

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan Pemurus Luar.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain adalah untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

##### **2. Visi dan Misi**

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin adalah "Generasi muslim yang beriman, taqwa, dan Iptek berlandaskan akhlakul karimah"

Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan
- b. Meningkatkan mutu pendidikan
- c. Meningkatkan manajemen Madrasah
- d. Melengkapi sarana dan prasana
- e. Menyiapkan guru-guru professional di bidang masing-masing.
- f. Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- g. Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait
- h. Meningkatkan disiplin kerja

### 3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, guru, TU, dan siswa

Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin sejak tahun sampai sekarang yaitu:

Tabel 4.1 Priodesasi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin

No	Nama	Periode Tahun
1	Drs. Kamal Nasir	1994 s.d 2008
2	Dra. St Jamilah	2008 Sampai Sekarang

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

Dari tabel di atas diketahui bahwa sejak berdirinya madrasah ini hingga sekarang terdapat dua kepemimpinan madrasah, yang pertama dari tahun 1994 sampai tahun 2008 adalah Bapak Drs. Kamal Nasir dan yang kedua adalah Dra. St Jamilah sejak tahun 2008 hingga sekarang.

Keadaan guru-guru dan TU periode tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru-Guru dan TU Periode Tahun 2012-2013

No	Nama	Tempat Lahir	Pendidikan	Tahun Lulus
1	Dra. St. Jamilah	Kandangan	S1 Tarbiyah	1994
2	Drs. Kamal Naser	Jakarta	S1 Tarbiyah	1990
3	Hainur Rasyid S.Pd.I	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	1990
4	Wartini, S.Ag	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	1999
5	Siti jahrah	Teluk Pinang	PGAN	1999
6	Irma S.Pd.I	Kutai	S1 Tarbiyah	2001
7	Siti Zuraida	Kandangan	SMF	2009
8	Susilawati, S.Pd	Banjarmasin	S1 Unlam	2009
9	Karmila Yanti A.Ma	Banjarmasin	D2 Tarbiyah	2005
10	Muhammad Ansyari	Banjarmasin	SMK	2006
11	Kaspullah Sururi, Lc	Kandangan	S1 Syari'ah	2009
12	Lutpillah A.M d	Barabai	D2 Pendidikan	1999
13	Hj. Sumiati S.Pd.I	Kandangan	S1 Tarbiyah	2007
14	Syaifullah S.Hi	Banjarmasin	S1 Syari'ah	2003
15	Rubiah A.Md	Negara	D2 Pendidikan	2008
16	Helda Mahmudah, S.Pd.I	Banjarmasin	S1 Tarbiyah	2011
17	Shalehen	Kandangan	MA Darul Istiqamah	2008

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

Keadaan para siswa Tahun 2012-2013 Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin

Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Periode 2012-2013 Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	6	16	22
2	Kelas II A	14	7	21
3	Kelas II B	8	14	22
4	Kelas III	12	8	20
5	Kelas IV	6	18	24
6	Kelas V	16	4	20
7	Kelas VI	13	16	29
	Jumlah Total	75	83	158

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

#### 4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Al Muhajirin Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	8	4	4	-
2	Perpustakaan	1	-	1	-
3	Kamar Mandi	1	1	-	-
4	Wakamad Guru	1	1	-	-
5	Guru BP	1	-	1	-
6	TU	1	1	-	-
7	UKS	1	-	1	-
8	WC Guru	1	1	-	-
9	WC Murid	2	1	-	1
10	Koperasi	1	-	1	-
11	Lab. Komputer	1	1	-	-
12	Mushalla	1	-	1	-

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2012-2013

#### B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pelaksanaan model pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi, berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

## **1. Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin**

Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap guru yang mengajar pelajaran IPS dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran IPS dalam tiga kali pertemuan kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan rincian satu kali di kelas IV, satu kali di kelas V dan satu kali di kelas VI.

### **a. Penyusunan Program Model Pembelajaran**

Penyusunan program model pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV s. d kelas VI pada Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin bahwa guru selalu menyusun program pembelajaran yaitu membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP dan silabus terlampir).

#### **1) Silabus**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada hari senin tanggal 15 Oktober 2012 dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru menyusun rencana kerja tahunan. Dalam rencana kerja tahunan terdapat 3 pokok bahasan yang terbagi ke dalam dua semester. Setiap semester akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 2 pokok bahasan. Penyusunan

program tahunan ini dilengkapi dengan penentuan silabus, metode, media dan evaluasi terhadap hasil belajar.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada hari senin tanggal 15 Oktober 2012, hari selasa tanggal 16 Oktober 2012 dan pada hari sabtu tanggal 20 oktober 2012 dengan guru mata pelajaran IPS dan ditunjukkan dengan bukti dokumenter, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

### **b. Penggunaan Model Pembelajaran IPS**

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan yakni pada hari senin tanggal 15 Oktober 2012 dari jam 08.00 WITA sampai jam 09.10 WITA pada kelas IV pada materi pembelajaran “Macam-Macam Sumber Daya Alam (SDA)”.

Pada tahap pendahuluan setelah masuk kelas guru langsung memberi salam kepada siswa. Kemudian guru duduk dan membaca absensi murid. Kemudian guru bertanya kepada siswa “*Siapa saja yang tahu, apa saja sumber daya alam yang ada di Kalimantan Selatan?*”. Sebagian siswa antusias dan mengangkat tangannya. Setelah selesai melakukan pre test, guru menyatakan bahwa judul materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan itu dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dalam KBM di papan tulis dengan model pembelajaran kooperatif dengan jenis model *make a match*.

Guru Menjelaskan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* kepada siswa secara jelas dan singkat.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dialokasikan sebanyak 45 menit. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah membagikan kartu soal dan jawaban yang sudah tercampur kepada semua murid. Setiap murid mendapat 1 soal atau jawaban. Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan, sebagian memegang kartu soal dan sebagian lain memegang kartu jawaban. Kemudian guru memerintahkan kepada murid untuk menemukan pasangan kartu permainannya. Guru memerintahkan murid yang bermain untuk mencari tempat duduk berpasangan dan memberitahu agar jangan menyatakan kepada murid lain apa yang ada pada kartunya. Setelah itu guru memerintahkan setiap pasangan untuk menguji murid yang lain dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman sekelas untuk mengkonfirmasi jawaban kepadanya. Apabila bisa terjawab, maka tim penanya dianggap kalah dan apabila tidak bisa menjawab maka tim yang ditantang dianggap kalah. Pada akhir pelajaran tim yang kalah diperintahkan untuk membersihkan papan tulis dan ruang kelas.

Pada pertemuan kali ini, alokasi waktu yang direncanakan (45 Menit) tidak sesuai dengan waktu yang dihabiskan selama implementasi pembelajaran dengan model *make a match* yakni sekitar 52 menit.

Kegiatan akhir yang direncanakan berdurasi selama 10 menit hanya tersisa 4 menit. Pada kegiatan akhir ini guru bersama murid menyimpulkan pelajaran dan langsung menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah*. Guru memberikan post

test kepada siswa berupa tugas rumah dan keluar dari kelas dengan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan belajar mengajar selama 2 x 35 menit pada pertemuan ini dapat dilihat pada table berikut

Table 4.5. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS pada Kelas IV

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat silabus pelajaran IPS	✓	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
4	Guru membagikan kartu soal dan jawaban yang sudah tercampur kepada semua murid	✓	
5	Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan, sebagian memegang kartu soal dan sebagian lain memegang kartu jawaban.	✓	
6	Murid bisa juga bergabung dengan dua atau tiga murid lain yang memegang kartu yang cocok.	✓	
7	Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, murid diperintahkan untuk menguji peserta didik yang lain untuk menginformasikan jawaban kepadanya.	✓	
8	Membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari	✓	
9	Menggunakan media	✓	
10	Menggunakan metode	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi dasarnya		✓
12	Menyampaikan hasil penilain kepada murid		✓
13	Memberikan penghargaan	✓	
14	Memberikan PR	✓	
15	Menutup pelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Implementasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{15} \times 100\% = \frac{13}{15} \times 100\% = 87\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

Adapun pada observasi kedua yakni pada hari selasa tanggal 16 Oktober 2012 dari jam 10.35 WITA sampai jam 11.45 WITA pada kelas V pada materi pembelajaran “Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia”.

Pada tahap pendahuluan setelah masuk kelas guru langsung memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian guru duduk dan membaca absensi murid. Kemudian guru berdiri dan bertanya kepada siswa tentang pekerjaan orang tua mereka. Jawaban siswa sangat variatif, ada yang petani, pemborong, pedagang, pegawai dan lain-lain. Siswa kelas V sangat antusias memperhatikan guru dan berebut menjawab pertanyaan guru. Setelah selesai memberikan pertanyaan, guru menyatakan bahwa judul materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan itu adalah “Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia” dan kemudian menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dalam KBM di papan tulis dengan model pembelajaran kooperatif dengan jenis model STAD. Pengantar pembelajaran diakhiri dengan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan model pembelajaran STAD kepada siswa secara jelas dan singkat.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dialokasikan sebanyak 45 menit. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah membagikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4 sampai 5 orang perkelompok), kemudian membagikan teks materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan. Guru memerintahkan kepada setiap murid untuk membaca materi dan memberitahukan antara satu dengan yang lainnya hal-hal yang penting untuk digaris bawahi dan diingat. Setelah setiap kelompok saling membantu mempersiapkan diri, guru memberikan tugas kepada siswa dan dijawab secara individual. Penilaian dilakukan melalui dua tahapan, yakni penilaian individual dan penilaian hasil rata-rata kelompok. Kelompok yang mendapatkan rata-rata nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah berupa pulpen yang telah disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan kali ini, alokasi waktu yang direncanakan (45 Menit) dan belum sesuai dengan waktu yang dihabiskan selama implementasi pembelajaran dengan model STAD yakni selama kurang lebih 49 Menit. Kelebihan ini dapat ditolerir karena tidak terlalu lama.

Pada kegiatan akhir ini guru bersama murid menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah*. Guru memberikan kepada siswa berupa tugas rumah berupa tugas *multiple choice* dan *essay* yang ada dalam buku LKS IPS yang mereka miliki, kemudian keluar dari kelas dengan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan belajar mengajar selama 2 x 35 menit pada pertemuan ini dapat di lihat pada table berikut

Table 4.6. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat silabus pelajaran IPS	✓	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
4	Guru membagikan ke dalam beberapa kelompok kecil	✓	
5	Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan dan bersifat kompetitif.	✓	
6	Membimbing kelompok belajar agar saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.	✓	
7	Menghitung hasil belajar individual dan kelompok	✓	
8	Membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari	✓	
9	Menggunakan media	✓	
10	Menggunakan metode	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi dasarnya	✓	
12	Menyampaikan hasil penilain kepada murid	✓	
13	Memberikan penghargaan	✓	
14	Memberikan PR		✓
15	Menutup pelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Implementasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{15} \times 100\% = \frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses

belajar mengajar berjalan dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012 dari jam 12.00 WITA sampai jam 13.35 pada kelas VI pada materi pembelajaran “Menenal Benua”

Pada tahap pendahuluan setelah masuk kelas guru langsung memberi salam kepada siswa. Kemudian guru duduk dan membaca absensi murid. Kemudian guru bertanya kepada siswa “*Siapa saja yang tahu, benua apa saja yang ada di dunia?*”. Sebagian siswa antusias dan mengangkat tangannya. Setelah selesai melakukan pre test, guru menyatakan bahwa judul materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan itu dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dalam KBM di papan tulis dengan model pembelajaran STAD, kemudian guru menjelaskan prosedur pelaksanaan model pembelajaran STAD kepada siswa secara jelas dan singkat.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dialokasikan sebanyak 45 menit. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah membagikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4 sampai 5 orang perkelompok), kemudian membagikan teks materi tentang benua-benua yang ada di dunia kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan. Guru memerintahkan kepada setiap murid untuk membaca materi dan memberitahukan antara satu dengan yang lainnya hal-hal yang penting untuk digaris bawahi dan diingat. Setelah setiap kelompok saling membantu mempersiapkan diri, guru memberikan tugas kepada siswa.

Pada pertemuan kali ini, alokasi waktu yang direncanakan (45 Menit) sudah sesuai dengan waktu yang dihabiskan selama implementasi pembelajaran dengan model STAD.

Pada kegiatan akhir ini guru bersama murid menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah*. Guru memberikan kepada siswa berupa tugas rumah dan kemudian keluar dari kelas dengan mengucapkan salam.

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan belajar mengajar selama 2 x 35 menit pada pertemuan ini dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.7. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS pada Kelas VI

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat silabus pelajaran IPS	✓	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
4	Guru membagikan ke dalam beberapa kelompok kecil	✓	
5	Guru menjelaskan kepada murid bahwa ini adalah latihan permainan dan bersifat kompetitif.	✓	
6	Membimbing kelompok belajar agar saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.	✓	
7	Menghitung hasil belajar individual dan kelompok	✓	
8	Membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari	✓	
9	Menggunakan media	✓	
10	Menggunakan metode	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi dasarnya		✓
12	Menyampaikan hasil penilain kepada murid	✓	
13	Memberikan penghargaan	✓	
14	Memberikan PR	✓	
15	Menutup pelajaran	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Implementasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{15} \times 100\% = \frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

### **c. Penggunaan Media dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS**

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelengkapan media memiliki arti yang sangat penting. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat. Menurut guru bahwa media yang ada di sekolah sudah memadai untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial dari kelas IV, V, dan VI bahwa media yang digunakan adalah media yang sudah tersedia di sekolah seperti, gambar-gambar dan LCD. Media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa, karena dapat memudahkan guru untuk menyampaikan isi materi yang akan disampaikan.

#### d. Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS

Evaluasi proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jenis *Make a Match* dilakukan dengan mengukur keikutsertaan siswa serta peran dan keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi pada kelas IV dapat diukur keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Murid dalam KBM IPS Kelas IV

No	Indikator/ aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan murid dalam proses KBM			✓		
2	Situasi kegiatan belajar murid			✓		
3	Aktivitas belajar murid dalam melaksanakan tugas mencocokkan lembar soal dan jawaban			✓		
4	Mendengarkan penjelasan dari guru		✓			
5	Menjawab pertanyaan			✓		
6	Mengerjakan tugas		✓			
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓			
<b>Total skor</b>		<b>18</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas murid dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{18}{35} \times 100 \% = 51,42 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid masih kurang aktif, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan jenis *Make a Match* masih baru bagi murid, sehingga murid belum merasa terbiasa.

Adapun peran dan keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Murid dalam KBM IPS Kelas V

No	Indikator/ aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan murid dalam proses KBM				✓	
2	Situasi kegiatan belajar murid			✓		
3	Aktivitas belajar murid dalam melaksanakan tugas kelompok untuk saling membantu mempersiapkan diri dalam test				✓	
4	Mendengarkan penjelasan dari guru				✓	
5	Menjawab pertanyaan				✓	
6	Mengerjakan tugas				✓	
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
<b>Total skor</b>		<b>26</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas murid dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{26}{35} \times 100 \% = 74 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid kelas V termasuk kategori aktif, karena pada aspek-aspek tertentu sudah cukup optimal, hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan jenis STAD bukan yang pertama kali dilaksanakan pada kelas ini, sehingga murid merasa terbiasa.

Adapun peran dan keaktifan siswa kelas VI dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Murid dalam KBM IPS Kelas VI

No	Indikator/ aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan murid dalam proses KBM				✓	
2	Situasi kegiatan belajar murid				✓	
3	Aktivitas belajar murid dalam melaksanakan tugas kelompok untuk saling membantu mempersiapkan diri dalam test				✓	
4	Mendengarkan penjelasan dari guru			✓		
5	Menjawab pertanyaan					✓
6	Mengerjakan tugas					✓
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
<b>Total skor</b>		<b>29</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas murid dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{29}{35} \times 100 \% = 83 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid masih termasuk aktif, karena hampir semua aspek terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan pembelajaran bersifat kompetitif dengan stimulus hadiah bagi tim yang menang.

Adapun mengenai evaluasi hasil belajar siswa, dilakukan dengan memberikan evaluasi formatif, baik berupa soal-soal yang dikerjakan diakhir pembelajaran atau juga tugas yang akan dikerjakan siswa di rumah.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter dari TU bahwa guru yang mengajar IPS adalah lulusan SMK dan S1 FKIP Unlam Banjarmasin Jurusan Matematika. Tetapi untuk guru yang lulusan SMK ini masih dalam tahap pendidikan di bangku kuliah dengan jurusan yang beliau ambil adalah S1 PGSD Unlam Banjarmasin Semester VII.

#### **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas yang mengajar di kelas IV bahwa pengalaman mengajar 2 tahun sejak tahun 2010 s.d 2012 sedangkan yang di kelas V dan VI bahwa pengalaman mengajar 2 tahun sejak tahun 2010 s.d 2012. Mungkin, kalau dilihat dari pengalaman guru-guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial ini belum cukup berpengalaman tetapi dalam mengajar dan menghadapi siswa sangat bagus sehingga membuat siswa menjadi merasa nyaman dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

### **b. Faktor Siswa**

#### **1) Minat**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2012 bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup baik apabila guru dapat mengajak siswa untuk berkomunikasi dan menggunakan model pembelajaran yang guru terapkan. Ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket

dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru dan wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik, bahwa peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin cukup berminat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

## 2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil observasi pada tanggal 15,16 dan 20 Oktober 2012 bahwa perhatian siswa terlihat memperhatikan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada pembelajaran IPS di kelas IV, V dan VI, sebagian siswa dengan seksama mendengarkan penjelasan guru, meskipun masih ada yang tidak memperhatikan dengan seksama.

## c. Faktor Materi

Faktor materi merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 15 Oktober 2012, dinyatakan bahwa materi yang disajikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sudah sesuai dengan perkembangan anak ditambah dengan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.

## d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil observasi yang penulis lakukan

dan didukung dengan wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 8 Oktober 2012, dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin sudah mencukupi.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas dilakukan *cross-check* kepada kepala tata usaha. Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha pada tanggal 16 Oktober 2012 yang diperjelas pula dengan data dokumenter menunjukkan bahwa beberapa ruang belajar mencukupi dan fasilitas yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan standar kelas yang baik. Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin sebenarnya memiliki LCD, namun peralatan ini masih jarang digunakan khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Merujuk kepada wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan sosial pada tanggal 16 Oktober 2012, buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial yang digunakan untuk siswa kelas IV, V, dan VI dilengkapi dengan buku LKS yang digunakan sebagai sumber pembelajaran siswa.

Koleksi perpustakaan lebih banyak berisi modul, buku pelajaran, majalah dan surat kabar lokal. Sementara buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih sedikit sehingga harus bergantian untuk membacanya.

#### e. Faktor Lingkungan

Sesuai hasil observasi diketahui bahwa lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin kota Banjarmasin adalah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan fisik madrasah yang rindang dan sejuk, dan lingkungan sosial madrasah yang tidak ramai pada

jam belajar, serta madrasah ini dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktivitas luar madrasah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

### **C. Analisis Data**

Sesuai dengan sistematika penulisan penyajian data di atas, maka analisis data juga akan dijabarkan dengan urutan yang sama sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin**

##### **a. Penyusunan Program Model Pembelajaran**

Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui bahwa guru selalu menyusun program pembelajaran yaitu membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan juga dilakukan guru dengan menyediakan seluruh media tambahan yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran yang telah direncanakan. Dari hasil penelitian tentang perencanaan yang dilakukan oleh guru ini dapat disimpulkan bahwa dalam hal perencanaan guru telah melaksanakannya dengan sangat baik.

##### **b. Penggunaan Model Pembelajaran IPS**

Sesuai dengan penyajian data di atas, pada pertemuan pertama di kelas IV model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dengan jenis model *Make a Match*.

Sesuai dengan tabel 4.5 guru IPS telah mengimplemetasikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jenis *Make a Match* pada kelas IV dengan baik, yakni 87% dari kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Skor

87% ini termasuk dalam kategori sangat baik, artinya dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan menunjukkan kemampuan guru mengimplementasikan pembelajaran IPS dengan model Kooperatif jenis *Make a Match* sangat baik.

Adapun model pembelajaran IPS pada kelas V pada materi pembelajaran “Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia” yang digunakan juga model pembelajaran kooperatif jenis STAD.

Sesuai dengan tabel 4.6 guru IPS telah mengimplemetasikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jenis STAD pada kelas V dengan baik, yakni 93% dari kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Skor 93% ini termasuk dalam kategori sangat baik, artinya dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan menunjukkan kemampuan guru mengimplementasikan pembelajaran IPS dengan model Kooperatif jenis STAD sangat baik.

Adapun model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPS kelas VI adalah model pembelajaran kooperatif jenis STAD.

Sesuai dengan tabel 4.7 guru IPS telah mengimplemetasikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jenis STAD pada kelas VI dengan sangat baik, yakni 93% dari kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Skor 93% ini termasuk dalam kategori sangat baik, artinya dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik

sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan menunjukkan kemampuan guru mengimplementasikan pembelajaran IPS dengan model Kooperatif jenis STAD sangat baik.

#### **c. Penggunaan Media dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS**

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peranan yang sangat penting sebagai penunjang pembelajaran, karena media dapat memperjelas pembelajaran. Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin media yang berkenaan dengan pelaksanaan model pembelajaran IPS sudah cukup memadai sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

#### **d. Evaluasi Model Pembelajaran IPS**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penyajian data di atas, evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan mengukur peran dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sesuai dengan tabel 4.8 diketahui bahwa persentase keaktifan siswa adalah 57% dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid masih kurang aktif dan masih perlu ditingkatkan, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan jenis *Make a Match* masih baru bagi murid, sehingga murid belum merasa belum terbiasa.

Kegiatan belajar siswa kelas V, sesuai dengan tabel 4.9 diketahui bahwa persentase keaktifan siswa adalah 74% dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid sudah cukup aktif, hal ini dikarenakan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan jenis STAD sudah pernah diterapkan di kelas ini.

Adapun kegiatan belajar siswa kelas VI sesuai dengan tabel 4.10 diketahui bahwa persentase keaktifan siswa adalah 83% dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan oleh murid sangat aktif, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan bersifat kompetitif dan bagi yang juara akan mendapatkan hadiah.

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan melaksanakan evaluasi formatif, baik dalam bentuk tugas langsung pada akhir pembelajaran atau dengan memberikan siswa tugas yang akan dikerjakan di rumah. Nilai-nilai siswa dijadikan sebagai alat pengukur hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Model Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter dari TU bahwa guru yang mengajar IPS adalah lulusan SMK dan S1 FKIP Unlam Banjarmasin Jurusan Matematika. Tetapi untuk guru yang lulusan SMK ini masih dalam tahap pendidikan di bangku kuliah dengan jurusan yang beliau ambil adalah S1 PGSD Unlam Banjarmasin Semester VII.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial ini belum mencukupi karena baru dua tahun mengajar, kekurangan ini berusaha ditutupi oleh guru yang bersangkutan dengan mengikuti perkuliahan di PGSD Unlam Banjarmasin dan pelatihan-pelatihan di bidang keguruan.

### b. Faktor Siswa

#### 1) Minat

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup baik, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Dari paparan ini disimpulkan bahwa minat siswa termasuk kategori baik.

#### 2) Perhatian

Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui bahwa perhatian siswa termasuk dalam kategori baik, hal ini dikuatkan dengan hasil observasi pada setiap kelas terhadap perhatian siswa ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

### c. Faktor Materi

Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dinyatakan sudah sesuai dengan perkembangan anak ditambah dengan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, oleh karena itu hampir semua siswa mampu menerima materi pelajaran IPS dengan baik.

#### d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan hasil observasi di atas dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin sudah mencukupi. Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Kota Banjarmasin juga memiliki LCD untuk digunakan khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari paparan ini dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah mencukupi.

#### e. Faktor Lingkungan

Sesuai dengan penyajian data di atas, lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Muhajirin Banjarmasin Kota Banjarmasin adalah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan fisik madrasah yang rindang dan sejuk, dan lingkungan sosial madrasah yang tidak ramai pada jam belajar, serta madrasah ini dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktivitas luar madrasah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.